BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan model *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model *Cooperative Learning*

1. Terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS siswa kelas V sekolah dasar, maka dapat disimpulkan: Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif atas kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS siswa, yang dapat dilihat pada hasil perhitungan regresi linier.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran yang lebih baik pada siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL), dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning*. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS siswa dapat dilihat pada hasil uji N-Gain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jelaskan, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS siswa sekolah dasar secara lebih optimal dibandingkan dengan penggunaan model *cooperative learning*. Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar, khususnya materi keberagaman budaya dan suku di Indonesia. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan di kelas tinggi sekolah dasar untuk mata pelajaran IPS.

3. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan sebagai upaya mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi terkait penerapan model *Problem Based Learning* (PBL):

1. Bagi Guru

Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan referensi oleh guru dalam pembelajaran IPS. Penggunaan model ini mampu meningkatkan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Namun demikian, guru perlu menguasai teknik penyusunan masalah kontekstual dan pengelolaan diskusi kelompok.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Merujuk pada hasil peneliti yang telah dipaparkan, diperoleh bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan dampak positif sebesar 48,4% terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 51,6% pengaruh yang berasal dari faktor-faktor di luar model pembelajaran tersebut, yang perlu diteliti lebih lanjut.